



ANALISIS KELAYAKAN USAHA KLINIK HEMODIALISA DI KABUPATEN KARAWANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana dalam bidang
ilmu Teknik Industri

Disusun oleh :

Nama : Fadhil Hasan E.

NPM : 2011610123



PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG

No. Kode	: TI ELG a/17 2014
Tanggal	: 17 Februari 2017
No. Ind.	: 4421-FTI /SKP 33458
Divisi	:
Departemen	:
Departemen	: FTI



**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : Fadhil Hasan Elgianda
NPM : 2011610123
Program Studi : Teknik Industri
Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN USAHA KLINIK HEMODIALISA
DI KABUPATEN KARAWANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Jurusan Teknik Industri

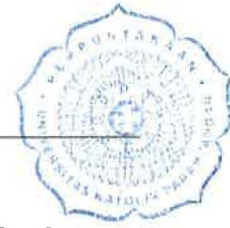
(Dr. Carles Sitompul, S.T., M.T., M.I.M.)

Pembimbing Pertama

(Dra. Inge Barlian AKT., M.Sc.)

Pembimbing Kedua

(Arip Budiono S.T., MBA., M.Kom)



Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Fadhil Hasan Elgianda

NPM : 2011610123

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul :

“ Analisis Kelayakan Usaha Klinik Hemodialisa di Kabupaten Karawang “

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung,

Fadhil Hasan Elgianda

NPM : 2011610123



ABSTRAK

Terapi *Hemodialisa* dibutuhkan ketika hilangnya fungsi ginjal baik secara akut maupun kronis. Dari data statistik yang didapat dari Perhimpunan Nefrologi Indonesia, jumlah pasien *hemodialisa* pada akhir tahun 2014 terbanyak berada pada provinsi Jawa Barat dengan total pasien 8.387. Klinik Kesehatan yang akan dibangun di Kabupaten Karawang, Jawa Barat, merupakan Klinik yang memiliki pelayanan spesialistik untuk terapi *Hemodialisa*. Pada keadaan saat ini belum terdapat Klinik Utama yang menyediakan fasilitas *Hemodialisa* di Kabupaten Karawang dan sering terjadi *overload* atau tidak tertampungnya para pasien yang membutuhkan pengobatan *hemodialisa* di beberapa Rumah Sakit yang menyediakan fasilitas *hemodialisa*. Berdasarkan hal tersebut, pembuatan usaha Klinik *hemodialisa* di Kabupaten Karawang dirasa cukup menjanjikan. Akan tetapi faktor tersebut tidak menunjukkan kelayakan usaha Klinik. Sehingga perlu dilakukan studi kelayakan usaha berdasarkan empat aspek yaitu aspek pasar, aspek hukum, aspek teknis, dan aspek finansial. Analisis Aspek pasar dilakukan dengan mengukur pasar dan menganalisis kondisi pesaing sehingga diketahui peluang pasar dari Klinik. Analisis aspek hukum dilakukan untuk mengetahui perizinan yang dibutuhkan dan hambatan dalam mengajukan perizinan usaha Klinik Hemodialisa. Analisis aspek teknis dilakukan untuk mengetahui seluruh kegiatan operasional, prasarana dan peralatan yang dibutuhkan dan pemenuhan yang dapat dilakukan oleh pemilik usaha. Analisis Aspek finansial dilakukan dengan tiga kondisi yaitu *pesimistic*, *most likely*, dan *optimistic*, setiap kondisi akan dinilai kelayakannya berdasarkan *net present value*, *internal rate of return*, dan periode pengembalian. Pada aspek pasar dinyatakan layak karena masih terdapat peluang pasar dengan permintaan yang belum terpenuhi sebesar 4470 pengobatan pertahun. Berdasarkan aspek hukum dinyatakan layak karena dokumen perizinan dapat dipenuhi dan perizinan relatif mudah untuk didapatkan. Pada aspek teknis dinyatakan layak karena prasarana dan peralatan yang dibutuhkan dapat dipenuhi dan seluruh kegiatan yang akan dijalankan sudah diketahui dan dapat dijalankan oleh Klinik. Analisis aspek finansial dari kondisi *optimistic* dinyatakan layak dengan NPV sebesar Rp.1,773,577,243, periode pengembalian 2.5 tahun dan IRR sebesar 48%. Dari kondisi *most likely* dinyatakan layak dengan NPV sebesar Rp.1,319,897,164, periode pengembalian 2.90 tahun, dan IRR sebesar 39.9%. Dan dari kondisi terakhir *pesimistic* dinyatakan layak dengan NPV sebesar Rp. 505,056,705, periode pengembalian 3.68 tahun, dan IRR sebesar 25%.



ABSTRACT

Hemodialysis treatment is required when the loss of kidney function either acute or chronic. From the statistical data obtained from the Association of Nephrology Indonesia, the most number of hemodialysis patients by the end of 2014 are in West Java province with a total of 8387 patients. Healthcare facility to be built in Kabupaten Karawang Barat, West Java, is a clinic which has a specialistic service for Hemodialysis therapy. In the current circumstances there is no Main Clinic that providing Haemodialysis facility in Karawang and frequent overload in several hospitals that provide hemodialysis facilities for patients who need hemodialysis treatment. Based on the information, the business of making hemodialysis clinic in Karawang considered quite promising. However, those factors do not show the feasibility of the Business. Therefore The feasibility study should be analyzed based on four aspects: market, legal aspects, technical and financial aspects. Aspects of market analysis was conducted by measuring and analyzing market conditions to known the market opportunities. Aspects of legal was conducted to known the required permissions and constraint of the legal permission. Aspects of technical was conducted to known every operational activities, infrastructure and equipment required and fulfillment that can be done by the business owner. Financial aspect analysis conducted with three conditions, namely pesimistic, most likely, and optimistic, each condition will be assessed for feasibility based on the net present value, internal rate of return and payback periods. Market aspects can be declared feasible because there are market opportunities with the gap from demand and supply with 4470 hemodialysis can't be fulfill by the health facility in kabupaten Karawang. Legal aspects can be declared feasible because of licensing documents that can be fulfilled and the permits relatively easy to obtain. Technical aspects can be declared feasible because of the infrastructure and equipment needed can be fulfilled and all activities will be run is already known and can be executed by the Clinic. The optimistic scenario in financial analysis can be declare feasible because value from NPV is Rp.1,773,577,243, the time of pay back period is 2.5 years, and value of IRR is 48%. The most likely scenario can be declare feasible because value from NPV is Rp.1,319,897,164, the time of pay back period is 2.9 years, and value of IRR is 39.9%. the pesimistic scenario can be declare feasible because value from NPV is Rp. 505,056,705, the time of pay back period is 3.68 years, and value of IRR is 25%.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas ijin dan Karunia-nya sehing kami dapat menyusun skripsi dengan sebaik-baiknya. Dalam penelitian skripsi ini dilakukan pembahasan mengenai analisis kelayakan usaha Klinik Hemodialisa Di Kabupaten Karawang dari aspek pasar, aspek hukum, aspek teknis, dan aspek finansial.

Penelitian Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk dapat lulus sebagai sarjana Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan. Judul skripsi ini adalah "Analisis Kelayakan Usaha Klinik Hemodialisa Di Kabupaten Karawang.

Penelitian skripsi ini dibuat dengan melakukan observasi dan beberapa bantuan dari berbagai pihak yang membantu secara langsung dan tidak langsung. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemilik dari Klinik "Afiyah Wafi Orin" yaitu Ibu Dani dan Bapak Gozali yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian Skripsi pada ide usahanya. Kesempatan tersebut merupakan pengalaman yang sangat berharga. Terima kasih juga kepada Bapak Yoga, Bapak Yogi, Bapak Arian, dr. Supris, dr. cecep, dan seluruh orang yang sudah membantu dalam melakukan observasi untuk penelitian ini.

Terima kasih kepada Ibu Dra. Inge Barlian AKT., MSc dan Bapak Arip Budiono S.T., MBA., MKom. selaku pembimbing atas segala ilmu, motivasi, nasehat, dan bantuan yang sudah diberikan sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

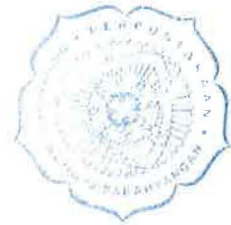
Ucapan terima kasih juga untuk kedua orang tua, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, doa, dan dukungannya untuk terselesaikannya penelitian skripsi ini. Tidak lupa juga untuk berterimakasih kepada rekan dan kerabat yang sudah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap penelitian skripsi ini.

Pada penyusunan penelitian skripsi ini tidak luput terhadap kekurangan dan kesalahan yang mendasar. Oleh karena itu saya mengundang pembaca untuk memberikan saran serta kritik yang dapat membangun agar penelitian

yang akan dilakukan selanjutnya menjadi lebih baik. Kritik yang membangun dari sangat diharapkan. Akhir kata semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita sekalian.

Bandung, 24 Oktober 2016

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	I-1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	I-3
1.3 Pembatasan Masalah.....	I-5
1.4 Tujuan Penelitian.....	I-5
1.5 Manfaat Penelitian.....	I-5
1.6 Metodologi Penelitian.....	I-6
1.7 Sistematika Penulisan.....	I-8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Kesehatan.....	II-1
II.2 Klinik.....	II-1
II.3 Penyakit Ginjal.....	II-2
II.3.1 Tahapan Proses Terbentuknya Penyakit Ginjal.....	II-3
II.3.2 Gejala Penyakit Ginjal.....	II-4
II.3.3 Faktor Penyebab Penyakit Ginjal.....	II-5
II.4 Hemodialisis.....	II-6
II.4.1 Prinsip-Prinsip Dasar Dialisis.....	II-6
II.5 Kewirausahaan.....	II-8
II.6 Studi Kelayakan Bisnis.....	II-9
II.7 Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis.....	II-9
II.8 Aspek Pasar dan Pemasaran Usaha Kesehatan.....	II-10

II.8.1	<i>Segmenting, Targeting, dan Positioning</i>	II-11
II.9	Persyaratan Pembuatan Klinik II-11	
III.9.1	Persyaratan Lokasi.....	II-12
III.9.2	Persyaratan Bangunan.....	II-12
III.9.3	Persyaratan Prasarana.....	II-13
III.9.4	Persyaratan Ketenagaan.....	II-13
III.9.5	Persyaratan Peralatan.....	II-15
III.9.6	Persyaratan Kefarmasian.....	II-16
III.9.7	Persyaratan Laboratorium.....	II-16
II.10	Perizinan Usaha Klinik.....	II-17
III.10.1	Izin Mendirikan Klinik.....	II-20
III.10.2	Izin Operasional Klinik.....	II-21
III.10.3	Izin Penyelenggaraan Dialisis.....	II-22
II.11	Aspek Ekonomi dan Keuangan.....	II-23
III.11.1	Teknik Periode Pengembalian.....	II-23
III.11.2	Teknik Nilai Bersih Sekarang.....	II-24
III.11.3	<i>Internal Rate of Return</i>	II-25

BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

III.1	Deskripsi Usaha Klinik "Afiah Wafi Orin.....	III-1
III.2	Aspek Pasar.....	III-1
III.2.1	Pengukuran Pasar.....	III-3
III.2.2	Analisis Keadaan Pesaing.....	III-8
III.2.3	Kesimpulan Aspek Pasar.....	III-12
III.3	Aspek Hukum.....	III-14
III.3.1	Badan Usaha Klinik.....	III-17
III.3.2	Izin Mendirikan Klinik.....	III-17
III.3.3	Izin Operasional Klinik.....	III-19
III.3.4	Izin Penyelenggaraan Pelayanan Dialisis.....	III-25
III.3.5	Kesimpulan Aspek Hukum.....	III-29
III.4	Aspek Teknis.....	III-30
III.4.1	Lokasi.....	III-30

III.4.2	Prasarana dan Peralatan.....	III-31
III.4.3	Ketenagaan.....	III-35
III.4.4	Jam Operasional Klinik.....	III-39
III.4.5	Proses Bisnis Klinik "Afiah Wafi Orin".....	III-39
III.4.6	Prosedur Pelayanan Hemodialisis.....	III-40
III.4.7	Pengelolaan Limbah Klinik.....	III-43
III.4.8	Bangunan.....	III-44
III.4.9	Pendaftaran kerjasama dengan BPJS.....	III-46
III.4.10	Kesimpulan Aspek Teknis.....	III-46
III.5	Aspek Finansial.....	III-49
III.5.1	Tingkat inflasi.....	III-49
III.5.2	Pajak.....	III-50
III.5.3	Peramalan Permintaan.....	III-50
III.5.4	Biaya Investasi Awal.....	III-53
III.5.5	Biaya Sewa Bangunan, Material Langsung dan Tenaga Kerja.....	III-63
III.5.6	Biaya <i>Overhead</i>	III-63
III.5.7	Biaya Administrasi.....	III-65
III.5.8	Biaya Maintenance Mesin dan Tak Terduga.....	III-66
III.5.9	Harga Pokok Penjualan.....	III-66
III.5.10	Harga Penjualan.....	III-68
III.5.11	Laporan Laba Rugi.....	III-69
III.5.12	Laporan Arus Kas.....	III-70
III.5.13	Penilaian Investasi.....	III-77

BAB IV ANALISIS DAN USULAN

IV.1	Analisis Aspek Pasar.....	IV-1
IV.2	Analisis Aspek Hukum.....	IV-4
IV.3	Analisis Aspek Teknis.....	IV-4
IV.4	Analisis Aspek Finansial.....	IV-7

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1	Kesimpulan.....	V-1
V.2	Saran.....	V-2

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Kebutuhan Pasien Rumah Sakit daerah Karawang	I-2
Tabel III.1 Gejala penyakit Gagal Ginjal Akut dan Gagal Ginjal Kronik.....	III-2
Tabel III.2 Jumlah Tindakan Hemodialisa RSUD Karawang.....	III-4
Tabel III.3 Kapasitas Rumah Sakit Kabupaten Karawang	III-6
Tabel III.3 Analisis <i>Marketing Mix</i> Pesaing Klinik.....	III-10
Tabel III.4 Prosedur perizinan Klinik.....	III-15
Tabel III.5 Persyaratan dokumen Izin Mendirikan Klinik	III-18
Tabel III.6 Persyaratan administrasi yang harus dipenuhi Klinik.....	III-19
Tabel III.7 Persyaratan administrasi sumber daya manusia	III-20
Tabel III.8 Daftar persyaratan dan pemenuhan oleh Klinik	III-23
Tabel III.9 Dokumen persyaratan penyelenggaraan dialisis	III-25
Tabel III.10 Persyaratan dan pemenuhan prasarana dan peralatan.....	III-27
Tabel III.11 Kemudahan permohonan setiap perizinan	III-29
Tabel III.12 Daftar Peralatan Klinik.....	III-32
Tabel III.13 Peralatan pengobatan hemodialisis	III-34
Tabel III.14 Tingkat inflasi dari bulan agustus 2015- agustus 2016	III-49
Tabel III.15 Persentase antara pengobatan dan permintaan tahun 2014.....	III-51
Tabel III.16. Persentase antara pengobatan dan permintaan tahun 2015.....	III-51
Tabel III.17 Ramalan permintaan untuk ketiga skenario	III-52
Tabel III.18 Biaya peralatan	III-54
Tabel III.19 Depresiasi biaya peralatan.....	III-56
Tabel III.20 Rincian biaya perizinan	III-60
Tabel III.21 Total Biaya Investasi	III-60
Tabel III.22 Biaya sewa bangunan dan tanah.....	III-61
Tabel III.23 Harga paket barang habis pakai untuk pengobatan hemodialisa	III-61
Tabel III.24 Perhitungan biaya Material Langsung kondisi <i>pesimistic</i>	III-62
Tabel III.25 Perhitungan biaya Material Langsung kondisi <i>most likely</i>	III-62
Tabel III.26 Perhitungan biaya Material Langsung kondisi <i>optimistic</i>	III-62
Tabel III.27 Rincian gaji dalam satu tahun	III-63

	Halaman
Tabel III.28 Perhitungan biaya tenaga kerja dalam lima tahun	III-63
Tabel III.29 Rincian biaya listrik pertahun	III-64
Tabel III.30 Total Biaya <i>overhead</i>	III-65
Tabel III.31 Rincian biaya <i>overhead</i> pertahun.....	III-65
Tabel III.32 rincian biaya administrasi Klinik	III-66
Tabel III.33 Rincian biaya tak terduga pertahun.....	III-66
Tabel III.34 Harga pokok penjualan untuk skenario <i>pesimistic</i>	III-67
Tabel III.35 Harga pokok penjualan untuk skenario <i>most likely</i>	III-67
Tabel III.36 Harga pokok penjualan untuk skenario <i>optimistic</i>	III-68
Tabel III.37 Harga penjualan pengobatan umum	III-69
Tabel III.38 Harga penjualan pengobatan dengan BPJS	III-69
Tabel III.39 Persentase ramalan permintaan pengguna BPJS dan umum	III-70
Tabel III.40 Laporan laba rugi untuk kondisi <i>optimistic</i>	III-71
Tabel III.41 Laporan laba rugi untuk kondisi <i>most likely</i>	III-72
Tabel III.42 Laporan laba rugi untuk kondisi <i>pesimistic</i>	III-73
Tabel III.43 Arus kas untuk kondisi <i>optimistic</i>	III-74
Tabel III.44 Arus kas untuk kondisi <i>most likely</i>	III-75
Tabel III.45 Arus kas untuk kondisi <i>pesimistic</i>	III-76
Tabel III.46 Penilaian investasi untuk kondisi <i>Optimistic</i>	III-78
Tabel III.47 Penilaian investasi untuk kondisi <i>most likely</i>	III-78
Tabel III.48 Penilaian investasi untuk kondisi <i>pesimistic</i>	III-78



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Metodologi Penelitian	I-7
Gambar II.1 Prinsip Ginjal Buatan.....	II-7
Gambar III.1 Jumlah Pasien aktif dan baru pada setiap Provinsi di Indonesia pada tahun 2014.....	III-7
Gambar III.2 Grafik Pasien Hemodialisa Rutin di Provinsi Jawa Barat.....	III-7
Gambar III.3 Lokasi Klinik "Afiah Wafi Orin" dan Pesaing.....	III-9
Gambar III.4 Jumlah Pasien Tertangani dan Tidak Tertangani Pada Tahun 2014 dan 2015	III-13
Gambar III.5 Denah Lokasi Klinik "Afiah Wafi Orin"	III-31
Gambar III.6 Struktur Organisasi Klinik "Afiah Wafi Orin.....	III-35
Gambar III.7 Skema Proses IPAL Klinik	III-44
Gambar III.8 Layout Bangunan Lantai Satu	III-45
Gambar III.9 Layout Bangunan Lantai Dua.....	III-45



BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, asumsi dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan.

I.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan suatu kebutuhan penting bagi manusia karena kesehatan dapat membantu manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia pasal 36 tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat (UUD No.36 Tahun 2009).

Upaya kesehatan dapat dilakukan di beberapa Fasilitas Kesehatan (Faskes), salah satunya melalui klinik kesehatan. Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesifik (PMK RI Nomor 9 Tahun 2014). Klinik merupakan salah satu usaha yang dikembangkan oleh pihak perorangan ataupun pemerintah.

Klinik merupakan lahan usaha baru yang sedang berkembang di Indonesia. Perkembangan lahan usaha klinik didorong oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang menjamin peningkatan status kesehatan masyarakat. Hal tersebut membuat permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan cenderung meningkat. BPJS menjadikan Klinik sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Kedua (FKTK), dimana seluruh peserta dari BPJS yang ingin mendapatkan

pelayanan kesehatan harus melalui FKTP terlebih dahulu. Apabila FKTP tidak mampu untuk melayani pengobatan pasien, kemudahan pasien akan dirujuk ke FKTK.

Berdasarkan jenis pelayanan, Klinik dibagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama (PMK RI Nomor 9 Tahun 2014). Klinik Pratama merupakan Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus. Sedangkan Klinik Utama merupakan Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisasi atau pelayanan medik dasar dan spesialisasi. Seperti pada Klinik yang akan dinamakan Afiah Wafi Orin, dimana Klinik tersebut memiliki pelayanan spesialisasi untuk terapi *Hemodialisa*. Terapi *Hemodialisa* dibutuhkan ketika hilangnya fungsi ginjal baik secara akut maupun kronis. Hilangnya fungsi ginjal dapat membahayakan nyawa pasien dan membutuhkan pembersihan produk buangan yang toksik serta pengembalian volume dan komposisi cairan tubuh ke keadaan normal (Guyton dan Hall, 2006). Pengembalian ke keadaan normal dapat dilakukan dengan menggunakan ginjal buatan atau *dialisis*.

Posisi Klinik terletak di Jawa Barat, Kabupaten Karawang. Keadaan saat ini masih belum adanya Klinik Utama yang menyediakan fasilitas *Hemodialisa* di daerah Karawang dan sering terjadi *overload* atau tidak tertampungnya para pasien yang membutuhkan pengobatan *Hemodialisa* di beberapa Rumah Sakit yang menyediakan fasilitas *Hemodialisa*. Dari data statistik yang didapat dari ipdi.or.id, jumlah pasien *hemodialisa* pada akhir tahun 2014 terbanyak berada pada provinsi Jawa Barat dengan total pasien baru sebanyak 5.029 dan pasien aktif sebanyak 3.358.

Berdasarkan kebutuhan Pasien baru dan Pasien lama di Provinsi Jawa Barat akan terapi *Hemodialisa* terdapat peluang menjanjikan dalam pembuatan usaha Klinik *Hemodialisa* di daerah Jawa Barat. Akan tetapi faktor atau data tersebut tidak dapat dijadikan sebagai parameter keberhasilan dalam membuat klinik. Terdapat faktor-faktor lain yang perlu diperhitungkan dalam mendirikan suatu usaha klinik sehingga dibutuhkan suatu studi analisis kelayakan usaha untuk menilai kelayakan pada suatu usaha. Oleh karena itu akan dilakukan studi analisis kelayakan usaha pembuatan Klinik Utama di Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat.

I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pembuatan suatu usaha harus melalui pertimbangan dan perhitungan yang matang agar mengurangi resiko-resiko yang akan dihadapi seorang pemilik usaha. Terdapat beberapa tujuan dalam pembuatan suatu usaha, dalam pendirian usaha klinik tujuan utamanya, yaitu untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik kepada seluruh masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan. Tujuan lainnya untuk mencari keuntungan agar tidak merugikan perusahaan secara finansial. Untuk mencapai keuntungan tersebut seorang pemilik usaha harus mempertimbangkan dan memperhitungkan kelayakan usahanya. Begitu juga dengan usaha pembuatan Klinik *Hemodialisa*, perlu memperhitungkan setiap aspek-aspek dari kelayakan usaha untuk mengukur performansi usaha Klinik .

Pasien yang membutuhkan pengobatan *hemodialisa* antara lain penyakit ginjal hipertensi, *Nefropati Diabetika*, *Nefropati Lupus*, *Glumerulopati Primer*, *Pielonefritis Chronic (PNC)*, *Nefropati Obstruksi*, *Nefropati Asam Urat*, Ginjal Polistik, dan lain-lain. Terdapat beberapa tindakan yang dapat dilakukan, yaitu *hemodialisa* rutin, *hemodialisa* akut, *hemodialisa* ekstra, CRRTm Hibrid Dialisis. Tindakan pasien *hemodialisa* berbeda-beda bergantung dari kebutuhan pasien, agar dapat memenuhi frekuensi pengobatan setiap pasien *hemodialisa* maka setiap aspek teknis yang dibutuhkan oleh pasien harus dapat terpenuhi, seperti jumlah alat *hemodialisa*, ukuran dialiser, keahlian dokter spesialis penyakit dalam, keahlian perawat dan *treatment* untuk setiap pasien. Oleh karena aspek teknis perlu untuk diteliti untuk memenuhi kelayakan usaha dalam pembuatan Klinik Utama.

Setiap dari pelaku usaha harus memperhatikan izin usaha. Izin usaha merupakan salah satu prasyarat untuk menjalankan suatu usaha agar dinyatakan legal dan tidak melanggar hukum. Begitu juga dengan usaha pembuatan Klinik Utama dimana terdapat persyaratan dan standar tersendiri yang ditentukan oleh pemerintah agar usaha Klinik dapat dinyatakan legal secara hukum. Terdapat beberapa regulasi dalam pembuatan Klinik yang sudah diatur oleh Pemerintah, sehingga aspek hukum perlu untuk dijabarkan dan diteliti untuk mengetahui kelayakan usaha Klinik dari aspek hukum.

Keberhasilan setiap usaha akan didukung oleh pengetahuan dari pelaku usaha terhadap pasar. Begitu juga dalam pembuatan usaha Klinik perlu untuk mengetahui keadaan pasar dan persaingan dari usaha Klinik. Dari hasil pengamatan awal terdapat empat rumah sakit yang menyediakan pengobatan hemodialisa di Kabupaten Karawang, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karawang, Rumah Sakit A dan Rumah Sakit B, dan Rumah Sakit C. Berdasarkan hasil wawancara awal terhadap *staff* dari RSUD dan Rumah Sakit B, terdapat pasien yang tidak tertampung oleh kedua Rumah Sakit tersebut. Data kebutuhan pasien dapat dilihat pada Tabel II.1. Data tersebut dapat dijadikan landasan oleh pelaku usaha dalam pembuatan Klinik *Hemodialisa* di Kota Karawang. Akan tetapi hal tersebut tidak dapat dijadikan acuan dalam keberhasilan suatu Klinik, Oleh karena itu perlu untuk melakukan analisis aspek pasar secara mendalam.

Tabel I.1 Data Kebutuhan Pasien *Hemodialisa* Rumah Sakit daerah Karawang

Nama Rumah Sakit	Rata-Rata Jumlah Pasien Per Minggu	Mesin Hemodialisa	Jam Operasional Per hari	Waktu Rata-Rata penggunaan mesin per pasien	Jumlah Pasien yang Tertangani dalam 1 minggu	Pasien yang Tidak Tertangani dalam satu Minggu
RSUD	320	20 Mesin	8 Jam	4 jam	240 Pasien	80
RS B	208	14 Mesin	8 Jam	4 jam	168 Pasien	40

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pembuatan usaha Klinik. Salah satu prasyarat dalam pendirian Klinik adalah faktor lingkungan yang baik, seperti kejernihan air, pembuangan limbah pengobatan, pembuangan suntikan bekas, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitar. Sehingga aspek lingkungan perlu untuk diteliti untuk mengetahui kelayakan usaha dari segi lingkungan.

Tujuan dari setiap usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan secara finansial. Untuk memulai suatu usaha baru dibutuhkan analisis finansial yang bertujuan untuk menghitung modal yang dibutuhkan dan keuntungan yang akan didapat oleh usaha tersebut. Dalam pembuatan usaha Klinik perlu diperhatikan aspek dari finansial agar tidak merugikan pemilik dan investor. Selain itu perlu juga diperhitungkan keuntungan dan kerugian yang akan didapatkan ketika Klinik

berkerjasama dengan BPJS. Oleh karena itu, dibutuhkan aspek finansial untuk mengetahui kelayakan dari usaha Klinik.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan usaha jika dilihat dari aspek pasar?
2. Bagaimana kelayakan usaha jika dilihat dari aspek teknis?
3. Bagaimana kelayakan usaha jika dilihat dari aspek hukum?
4. Bagaimana kelayakan usaha jika dilihat dari aspek finansial?

I.3 Pembatasan Penelitian

Berikut merupakan pembatasan masalah dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai acuan dalam pembahasan masalah, antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada aspek teknis, pemasaran, hukum, lingkungan, dan finansial.
2. Penelitian dilakukan untuk pengobatan hemodialisa.
3. Lokasi usaha berada di Kabupaten Karawang.
4. Biaya pekerja mengikuti UMK kabupaten Karawang.

I.4 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yang sudah disusun sebelumnya:

1. Mengetahui kelayakan usaha Klinik dari aspek pasar dan pemasaran.
2. Mengetahui kelayakan usaha Klinik dari aspek teknis.
3. Mengetahui kelayakan usaha Klinik dari aspek hukum.
4. Mengetahui kelayakan usaha Klinik dari aspek finansial.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat untuk perusahaan dan manfaat untuk peneliti. Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, manfaat yang akan diperoleh perusahaan antara lain:

1. Perusahaan dapat mengetahui kelayakan usaha yang akan dibuat sebelum usaha tersebut didirikan.
2. Perusahaan dapat didirikan dengan baik apabila keseluruhan aspek layak.

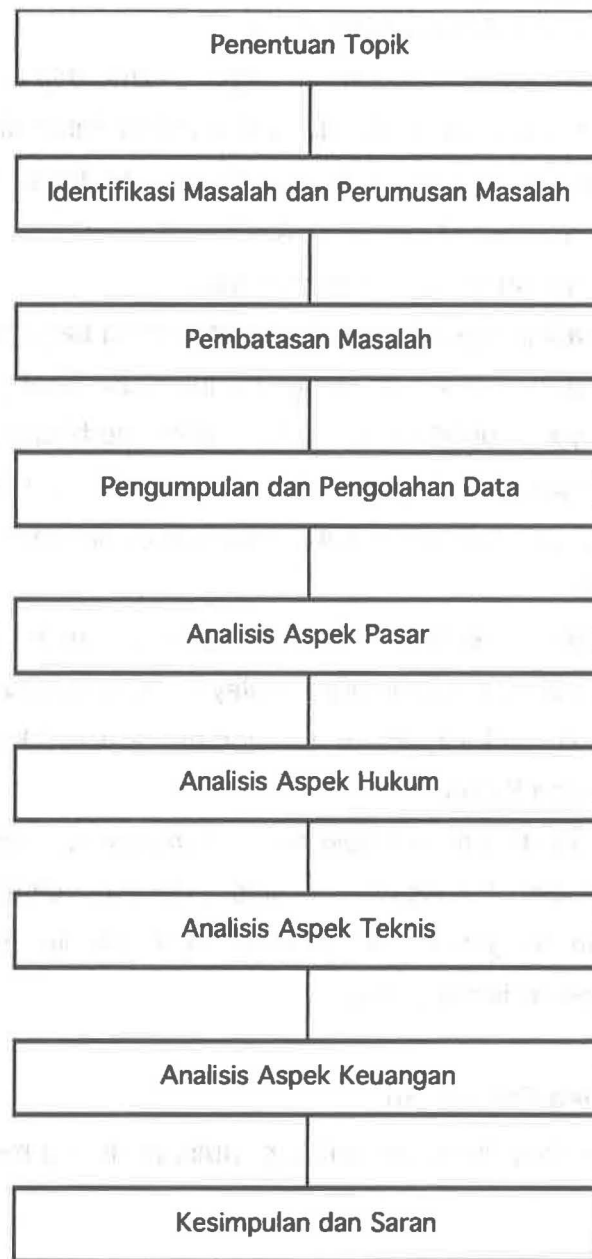
Manfaat untuk penulis antara lain:

1. Dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat semasa perkuliahan.
2. Mengetahui perbedaan keadaan aktual dan teori yang diberikan pada saat kuliah.
3. Mendapatkan kesempatan untuk dapat meningkatkan perusahaan.

I.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menunjukkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Terdapat 10 bagian tahapan yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain:

1. **Penentuan Topik**
Langkah pertama yang dilakukan adalah penentuan topik. Topik penelitian dipilih berdasarkan ide bisnis pemilik usaha Klinik yang meminta peneliti untuk melakukan kelayakan usaha.
2. **Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah**
Identifikasi masalah didapat berdasarkan ide bisnis dari pemilik usaha. Kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah.
3. **Pembatasan dan Asumsi Masalah**
Pembatasan dan asumsi masalah ditentukan sesuai dengan kebutuhan dari penelitian. Hal ini bertujuan agar bahasan yang dilakukan terfokus dan tidak terlalu luas.
4. **Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**
Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data untuk membantu dalam menganalisis kelayakan usaha. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek hukum, aspek lingkungan dan aspek finansial.
5. **Analisis Kelayakan Usaha Aspek Pasar dan Pemasaran**
Aspek pasar perlu diperhatikan dalam menjalankan suatu usaha. Keadaan pasar mendasari proses dan kegiatan pemasaran dari kegiatan usaha yang dilakukan. Baik tidaknya aspek pasar dalam pemasaran dapat dilihat dari segi daya serap pasar, kondisi pemasaran dan besarnya persaingan.



Gambar I.1 Metodologi Penelitian

6. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan perlu diperhatikan agar usaha yang dijalankan tidak mengganggu kondisi lingkungan masyarakat sekitar. Dalam pembuatan klinik, aspek lingkungan merupakan salah satu syarat dalam aspek legal agar sebuah klinik dapat dinyatakan legal secara hukum.

7. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Hukum

Aspek hukum perlu diperhatikan agar usaha dapat berjalan lancar. Pembuatan suatu Klinik sudah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No.9 Tahun 2014 tentang Klinik, dimana terdapat persyaratan dan perizinan dalam mendirikan suatu Klinik.

8. Analisis Kelayakan Usaha Aspek Finansial

Analisis terhadap aspek finansial sangat penting bagi suatu usaha. Pada aspek finansial ini dibahas mengenai investasi awal yang dibutuhkan, biaya-biaya yg dibutuhkan, penentuan HPP, perhitungan terhadap arus kas, perhitungan untuk laporan laba rugi, dan penilaian investasi menurut *discounted payback periode*, *net present value*, dan *internal rate of return*.

9. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengolahan data dari aspek-aspek kelayakan. Selain itu analisis data juga dapat menunjukkan kelayakan dari setiap aspek-aspek kelayakan usaha.

10. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini akan di tarik kesimpulan berdasarkan perumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya. selain itu akan diberikan saran yang berhubungan dengan penelitian baik untuk peneliti, pembaca, pemilik usaha dan penelitian lanjutan.

I.7 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, asumsi dan pembatasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai acuan landasan teori atas penelitian yang dilakukan. Landasan teori akan digunakan untuk

membantu menyelesaikan permasalahan dari penelitian. Landasan teori didapat dari buku maupun internet.

BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini memuat proses pengumpulan data-data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Data yang didapat kemudian akan diolah berdasarkan teori-teori pada BAB III.

BAB IV ANALISIS

Bab ini memuat analisis dari penelitian yang dilakukan. Analisis dilakukan berdasarkan hasil olahan data dari aspek-aspek kelayakan usaha.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini dan menjawab tujuan dari permasalahan-permasalahan yang ada, serta memuat saran yang diharapkan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.